

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari perancangan alat bantu pembuka durian dengan metode TRIZ pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Skor REBA operator dengan menggunakan alat bantu sebesar 1 yang artinya dengan menggunakan alat bantu ini tidak menyebabkan risiko cedera pada pekerja khususnya pada bagian leher, punggung, kaki, tangan bagian atas, tangan bagian bawah dan pergelangan tangan.
2. Alat bantu dapat menghemat waktu proses pembukaan durian sebesar 9,93 detik.
3. Alat bantu dapat menghemat biaya sebesar Rp. 2500 / hari
4. *Payback period* atau masa kembali alat bantu selama 342 hari

6.2 Saran

Saran dari perancangan alat bantu pembuka durian dengan metode TRIZ pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Diharapkan perbaikan desain tempat Pegas pada Tuas Penekan seperti pada gambar 1 pada lampiran
2. Diharapkan perbaikan desain tempat Roda pada alat bantu seperti pada gambar 2 pada lampiran

DAFTAR PUSTAKA

- Chang et al. (2016). *Thinking Skills and Creativity* 19 112–122
- Kalevi Rantanen and Ellen Domb (2002). *Simplified TRIZ New Problem-Solving Applications for Engineers and Manufacturing Professionals*.
- William S. Marras Waldemar Karwowski (2006). *Fundamentals and Assessment Tools for Occupational Ergonpmics. Chapter 42*
- Melvin (2017). Perancangan Alat Pengering Kelapa Dengan Metode TRIZ.
- Tarwaka dkk (2004). Ergonomi untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktifitas.
- Syakirin (2014). Pembuatan Alat Pembuka Buah Durian Secara Mekanik.
- Raymind Devidson Luhut (2009). Peningkatan Kualitas Pelayanan Penerbangan Menggunakan Metode TRIZ.